

**PENGARUH PEMBERIAN POC BUAH PEPAYA DAN PUPUK  
ORGANIK AMPAS TEH TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG UNGU  
(*Solanum melongena* L.)**

---

**SKRIPSI**

---

**TRI ARDI BIMANTARA**

**71180713079**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN POC BUAH PEPAYA DAN PUPUK  
ORGANIK AMPAS TEH TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG UNGU  
(*Solanum melongena* L.)**

**Tri Ardi Bimantara  
71180713079**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1  
pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara  
Medan

**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

**Rahmi Dwi Handayani Rambe, SP. MP.  
Ketua**

**Ir. Indra Gunawan, MP.  
Anggota**

**Mengesahkan**

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP  
Dekan**

**Dr. Yayuk Purwaningrum, SP. MP  
Ketua Program Studi**

Tanggal Lulus Ujian :

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang dengan rahmat, ‘Inayat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. Dimana skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam skripsi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rahmi Dwi Handayani Rambe, S.P., M.P. Ketua Komisi Pembimbing
2. Bapak Indra Gunawan, S.P., M.P. Anggota Komisi Pembimbing
3. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
4. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P., M.P. Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
5. Orang tua beserta keluarga ayahanda dan ibunda tercinta atas do’a, kasih sayang, bantuan material, spiritual dan motivasi yang selalu diberikan.
6. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UISU Medan

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Oktober 2022

Tri Ardi Bimantara

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Tri Ardi Bimantara dengan NPM 71180713079. Dilahirkan di Rantau Perapat pada tanggal 09 September 1999 Beragama Islam, Alamat Link III Simpang Panigoran, Kelurahan, Aek Kota Batu, Kecamatan, NA IX-X, Kabupaten, Labahan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Orang Tua , Ayah bernama H.M Sutiar dan Ibu bernama Hj. Suarni Ayah bekerja sebagai Wirasuasta dan Ibu sebagai Ibu Rumah Tangga Orang Tua tinggal di Link III Simpang Panigoran, Kelurahan, Aek Kota Batu, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten, Labahan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara.

Pendidikan formal : Tahun 2006 – 2012 menempuh pendidikan di SDN 112320 Aek Kota Batu Labuhan Batu Utara, Tahun 2012 - 2015 menempuh pendidikan di Pesantren Modren Darul Ulum Asahan Kisaran, Tahun 2015 - 2018 menempuh pendidikan di MAN 1 Labuhan Batu Utara, Tahun ajaran 2018/2019 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b>	<b>i</b>
<b>SUMMARY</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Hipotesis Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Terung Ungu	5
2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Terung	7
2.3 Manfaat dan Kandungan Tanaman Terung Ungu	8
2.4 Peranan Pupuk Organik Cair Buah Pepaya Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman	9
2.5 Peranan Pupuk Organik Ampas Teh Terhadap Perumbuhan dan Produksi Tanaman	10
<b>3. BAHAN DAN METODE</b>	<b>12</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.2 Bahan dan Alat	12
3.3 Metode Penelitian	12
3.4 Analisis Data Penelitian	14
3.5 Pelaksanaan Penelitian	14
3.5.1 Persiapan Lahan	14
3.5.2 Pembuatan Plot Percobaan	15
3.5.3 Pembuatan Jarak Tanam	15
3.5.4 Pembuatan POC Buah Pepaya	15
3.5.5 Aplikasi POC Buah Pepaya	16
3.5.6 Aplikasi Pupuk Oganik Ampas Teh	17
3.5.7 Persiapan Benih	17
3.5.8 Penanaman Terung Ungu	17

3.6	Pemeliharaan Tanaman	18
3.6.1	Penyiraman	18
3.6.2	Penyiangan	18
3.6.3	Penyisipan	18
3.6.4	Penjarangan	19
3.6.5	Pengendalian Hama dan Penyakit	19
3.6.6	Panen	19
3.7	Parameter Pengamatan	19
3.7.1	Tinggi Tanaman	19
3.7.2	Jumlah Cabang	20
3.7.3	Diameter Batang	20
3.7.4	Produksi Per Tanaman	20
<b>4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>21</b>
4.1	Tinggi Tanaman (cm)	21
4.2	Diameter Batang (mm)	24
4.3	Jumlah Cabang (cabang)	27
4.4	Produksi Per Tanaman (kg)	30
<b>5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>35</b>
5.1	Kesimpulan	35
5.2	Saran	35
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>36</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
4.1	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman Terung Ungu pada Umur 6 MST	21
4.2	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang Tanaman Terung Ungu pada Umur 6 MST	24
4.3	Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang Tanaman Terung Ungu pada Umur 6 MST	27
4.4	Rataan Data Pengamatan Produksi Per Tanaman	30



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
4.1	Hubungan POC Buah Pepaya dengan Tinggi Tanaman	22
4.2	Hubungan Pupuk Organik Ampas Teh dengan Tinggi Tanaman	23
4.3	Hubungan Pupuk Organik Ampas Teh dengan Diameter Batang	26
4.4	Hubungan POC Buah Pepaya dengan Jumlah Cabang	28
4.5	Hubungan Pupuk Organik Ampas Teh dengan Jumlah Cabang	29
4.6	Hubungan POC Buah Pepaya dengan Produksi Per Tanaman	31
4.7	Hubungan Pupuk Organik Ampas Teh dengan Produksi Per Tanaman	33

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Bagan Areal Penelitian	39
2.	Contoh Tanaman Sampel	40
3.	Rangkuman Data	41
4.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST	42
5.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST	42
6.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 3 MST	43
7.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 3 MST	43
8.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST	44
9.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST	44
10.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 5 MST	45
11.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 5 MST	45
12.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 MST	46
13.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST	46
14.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (cm) 3 MST	47
15.	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 3 MST	47
16.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (cm) 4 MST	48
17.	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 4 MST	48
18.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 5 MST	49
19.	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 5 MST	49
20.	Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 6 MST	50
21.	Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 6 MST	50

22. Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang (cabang) 4 MST	51
23. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang 4 MST	51
24. Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang (cabang) 5 MST	52
25. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang 5 MST	52
26. Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang (cabang) 6 MST	53
27. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang 5 MST	53
28. Rataan Data Pengamatan Produksi Per Tanaman (kg)	54
29. Hasil Analisis Sidik Ragam Produksi Per Tanaman	54

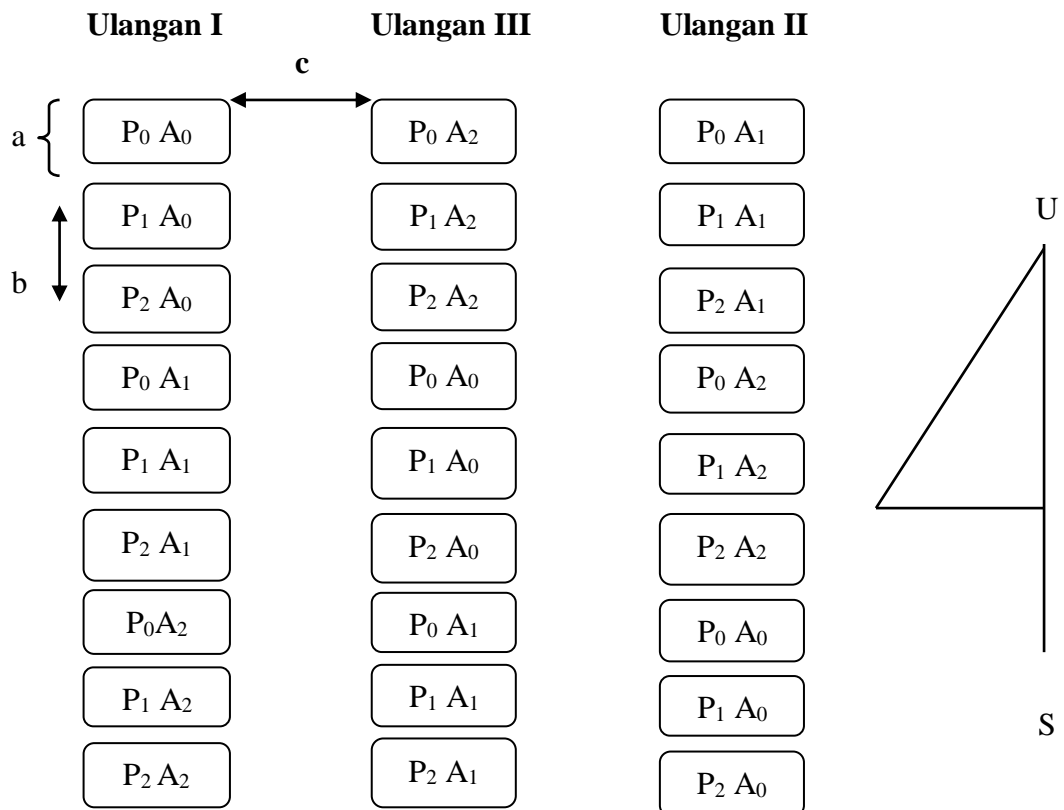
## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2000. Syarat Tumbuh Tanaman Terung Ungu. Serial Online <https://agrotek.id/syarat-tumbuh-tanaman-terong/>. Diakses pada Tahun 2021. Medan.
- Arinong, A. R., Vandalisna., dan Asni. 2014. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) dengan Pemberian Mikroorganismen lokal (MOL) dan Pupuk Kandang Ayam. *Jurnal Agrisistem*. 10(1): 40-46.
- Bambang, 2003. Batang pada Tanaman Terung Ungu. [https://eprints.umm.ac.id/65845/2/BAB II.pdf](https://eprints.umm.ac.id/65845/2/BAB%20II.pdf). Diakses pada Tahun 2021. Medan.
- Bambang, 2003. Buah pada Tanaman Terung Ungu. Serial Online [http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com\\_content&view=article&id=928&Itemid=59](http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=928&Itemid=59). Diakses pada Tahun 2021. Medan.
- Demak, 2015. Limbah Ampas Teh. Serial Online <http://siat.ungu.ac.id/files/wisuda/2018-1-1-54211-613412113-bab1-23072018091814.pdf>. Diakses pada Tahun 2021. Medan.
- Firmanto, 2011. Pengenalan Tanaman Terung Induksi Partenokarpi pada Tiga Genotipe Tomat dengan GA3. *Jurnal Ilmu Pertanian* . Vol.(18) No.(1).
- Gultom, A G. 2013. Pengaruh Pemberian Ampas Teh Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) *J. Biosains Unimed*. Vol.1. No.2. ISSN : 2338 – 2562
- Hamidah. 2010. Jenis dan Kegunaan Unsur Hara. <http://hamidahmamur.wordpress.com/2010/05/28/jenis-dan-kegunaan-unsur-hara/> .Diakses 6 Oktober 2022.
- Hasibuan, B. E., 2012. Pupuk dan Pemupukan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hidayati F. R. 2010. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pangan. Makalah Seminar Institut Pertanian Bogor.
- Idwar, Jurnawaty. S, dan Ruli, F. A. 2014. Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Tanaman Palawija Dalam Program Operasi Pangan Riau Makmur (OPRM) di Kabupaten Kampar. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Indrakusuma. 2000. Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Dataran Rendah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*.

- Jhon R stommel and bruce d whitaker, 2003. Manfaat Kandungan Tanaman Terung Senyawa yang ada dalam Terung adalah Campesterol, sitosterol, stigmasterol dan sejumlah kecil kolesterol serta antosianin. Hasil penelitian.
- Jumin, H. B. 2002. Dasar-Dasar Agronomi. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Leiwakabessy, F. M. dan A. Sutandi. 2004. Pupuk dan pemupukan. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Mahardika, M. A. 2009. Jaringan pada Tumbuhan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Musnamar, 2013. Pengujian Pupuk Organik Cair Limbah Buah Pepaya pada Pertumbuhan dan Produksi Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ningrum. 2010. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati: Kompos. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. <http://balittanah.litbang.deptan.go.id>. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ningrum, F.G.K., 2010, Efektivitas Air Kelapa dan Ampas Teh Terhadap Pertumbuhan Tanaman Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*) pada media tanam yang Berbeda, *Skripsi* Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Nurmayanti, T.R., 2008, Efektivitas Air Kelapa dan Ampas Teh Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sri Rejeki (*Aglonema donna carmen*) Pada media Tanam yang Berbeda. *Skripsi* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Poerwowidodo. 2012. Telaah Kesuburan Tanah. PT. Angkasa. Bandung
- Pujianto, 2007. Khazanah pengetahuan biologi1 Solo: PT Wangsa Jatra Lestari.
- Rahmah. A, Munifatul. I, dan Sarjana, P. 2014. Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L.var. Saccharata). Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Buletin anatomi dan fisiologi volume XXII No 1.
- Rukmana. 2000. Serial online <https://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-terong-ungu/>.Diakses tahun 2021.Medan.
- Rukmana. 2009. Serial online <https://fredikurniawan.com/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-terong-ungu/>..Diakses tahun 2021.Medan.

- Soestasad dan muryati,2000. Ameliorasi Lahan dengan Fosfat Alam Untuk Perbaikan Kesuburan Tanah Kering Masam *Typic Hapludox* di Kalimantan Selatan. hlm. 143–155 dalam Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Sumber Daya Tanah dan Iklim. Buku II. Bogor, 14–15 September 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Soetased, 1999. Buah Pada Tanaman Terung Ungu dan Tanah-Tanah Pertanian di Indonesia. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor. hlm. 21–66.
- Suketi, K., Roedhy, P., Sriani, S., Sobir., & Winarso, D. W. 2010. Studi Karakter Mutu Buah Pepaya IPB. *J. Hort. Indonesia* 1(1): 17-26.
- Waskito, K N. A. (2017). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1-8.
- Whitaker, 2003. Manfaat dan Kandungan Terung Ungu. Balai Penelitian Ilmu Pertanian.
- Winarso, S. 2005. Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.
- Yulis, 2018. Serial Online <https://balitro.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2015/10/16-ishak-pemanfaatan-pupuk-organik-berkelanjutan.pdf>. Diakses pada Tahun 2021. Medan.

## Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian



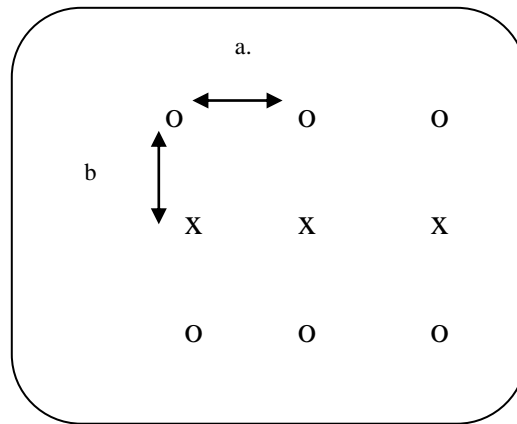
Keterangan:

a. Ukuran plot penelitian = 1,2 m x 1,2 m

b. Jarak antar plot = 50 cm

c. Jarak antar ulangan = 100 cm

## Lampiran 2. Contoh Tanaman Sampel



## Keterangan:

a : Jarak Antara Tanaman

o : Tanaman Terong Ungu

x : Tanaman Sampel

Jarak Tanam : 60 cm x 60 cm

Luas Plot : 120 cm x 120 cm



## Lampiran 3. Rangkuman Data

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)					Diameter Batang (mm)				Jumlah Cabang (cabang)			Produksi Per Tanaman (kg)
	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST	6 MST	3 MST	4 MST	5 MST	6 MST	4 MST	5 MST	6 MST	
POC Buah Pepaya (ml/liter air/plot)													
P <sub>0</sub>	13,57	18,83	27,13	38,11	57,19 b	3,62	4,79	7,64	9,34	2,78	3,93	5,30 b	1,58 c
P <sub>1</sub>	13,22	18,11	27,96	39,07	61,18 ab	3,68	5,02	8,11	10,04	3,04	4,07	6,07 a	1,98 b
P <sub>2</sub>	13,41	18,00	28,63	39,41	65,70 a	3,89	5,02	8,21	10,36	3,00	4,04	6,07 a	2,57 a
Pupuk Organik Ampas Teh (kg/plot)													
A <sub>0</sub>	12,93	18,09	26,11 b	36,15 b	55,11 b	3,65	4,66	7,58	9,01 b	2,48 b	3,67	5,44 b	1,47 c
A <sub>1</sub>	14,30	19,41	28,28 ab	39,37 a	62,52 a	3,74	4,88	8,11	10,00 ab	2,81 b	4,00	5,85 ab	2,09 b
A <sub>2</sub>	12,98	17,44	29,33 a	41,07 a	66,44 a	3,79	5,29	8,27	10,73 a	3,52 a	4,37	6,15 a	2,57 a
Interaksi													
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	13,89	19,28	26,89	37,45	49,44	3,51	4,59	7,35	8,41	2,11	3,67	4,44	1,10
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	13,83	19,72	26,89	38,11	60,67	3,68	4,65	7,76	9,75	2,78	3,89	5,33	1,63
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	13,00	17,50	27,61	38,78	61,45	3,67	5,13	7,82	9,85	3,45	4,22	6,11	2,00
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	12,06	17,39	25,61	35,22	54,78	3,44	4,57	7,63	9,12	2,56	3,45	6,00	1,20
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	14,72	20,22	28,28	39,56	62,33	3,48	5,14	8,20	10,16	2,67	4,00	6,11	2,03
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	12,89	16,72	30,00	42,45	66,44	4,11	5,35	8,49	10,84	3,89	4,78	6,11	2,70
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	12,83	17,61	25,83	35,78	61,11	3,99	4,82	7,77	9,49	2,78	3,89	5,89	2,10
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	14,33	18,28	29,67	40,44	64,56	4,07	4,85	8,38	10,10	3,00	4,11	6,11	2,60
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	13,06	18,11	30,39	42,00	71,44	3,60	5,38	8,50	11,50	3,22	4,11	6,22	3,00
KK (%)	12,99	10,37	8,84	7,85	9,72	13,04	11,43	7,52	10,13	22,44	14,24	7,67	14,14

Keterangan : Angka diikuti huruf yang sama pada kolom dan baris perlakuan yang sama berbeda tidak nyata pada taraf 5% berdasarkan uji DMRT dan yang tidak bernotasi tidak berpengaruh nyata.

Lampiran 4. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	16,33	12,83	12,50	41,67	13,89
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	15,00	15,50	11,00	41,50	13,83
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	15,33	12,67	11,00	39,00	13,00
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	12,83	11,50	11,83	36,17	12,06
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	16,33	15,50	12,33	44,17	14,72
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	15,33	12,00	11,33	38,67	12,89
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	16,00	10,33	12,17	38,50	12,83
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	15,00	14,33	13,67	43,00	14,33
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	10,50	15,33	13,33	39,17	13,06
Total	132,67	120,00	109,17	361,83	13,40

Lampiran 5. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	30,7428	15,3714	5,08 *	3,63
POC Buah Pepaya	2	0,5576	0,2788	0,09 tn	3,63
PO. Ampas Teh	2	10,8292	5,4146	1,79 tn	3,63
Interaksi	4	5,7572	1,4393	0,48 tn	3,01
Galat	16	48,4609	3,0288		
Total	26	96,3477			

Koefisien Keragaman (KK) = 12,99 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 6. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	20,33	18,33	19,17	57,83	19,28
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	20,00	18,17	21,00	59,17	19,72
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	17,83	17,50	17,17	52,50	17,50
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	18,00	17,00	17,17	52,17	17,39
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	20,33	20,17	20,17	60,67	20,22
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	18,00	16,83	15,33	50,16	16,72
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	23,83	14,33	14,67	52,83	17,61
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	20,17	16,67	18,00	54,83	18,28
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	17,33	17,00	20,00	54,33	18,11
Total	175,83	156,00	162,68	494,50	18,31

Lampiran 7. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 3 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	22,6213	11,3106	3,14	tn
POC Buah Pepaya	2	3,6852	1,8426	0,51	tn
PO. Ampas Teh	2	18,0193	9,0096	2,50	tn
Interaksi	4	11,7289	2,9322	0,81	tn
Galat	16	57,6785	3,6049		
Total	26	113,7331			

Koefisien Keragaman (KK) = 10,37 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 8. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	30,67	27,00	23,00	80,67	26,89
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	27,67	24,67	28,33	80,67	26,89
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	29,67	22,50	30,67	82,84	27,61
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	27,17	25,83	23,83	76,83	25,61
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	30,17	28,17	26,50	84,84	28,28
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	30,17	29,83	30,00	90,00	30,00
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	30,67	20,67	26,17	77,50	25,83
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	30,67	29,83	28,50	89,00	29,67
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	30,67	31,33	29,17	91,17	30,39
Total	267,52	239,83	246,17	753,52	27,91

Lampiran 9. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	46,7929	23,3964	3,84	*	3,63
POC Buah Pepaya	2	10,1574	5,0787	0,83	tn	3,63
PO. Ampas Teh	2	48,5861	24,2930	3,99	*	3,63
Interaksi	4	17,7852	4,4463	0,73	tn	3,01
Galat	16	97,4357	6,0897			
Total	26	220,7573				

Koefisien Keragaman (KK) = 8,84 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 10. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	40,67	39,00	32,67	112,34	37,45
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	40,67	34,67	39,00	114,33	38,11
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	40,33	31,67	44,33	116,33	38,78
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	37,33	35,00	33,33	105,66	35,22
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	40,00	39,00	39,67	118,67	39,56
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	40,67	44,67	42,00	127,34	42,45
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	37,33	32,33	37,67	107,33	35,78
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	40,00	40,00	41,33	121,33	40,44
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	42,00	41,33	42,67	126,00	42,00
Total	359,00	337,66	352,67	1049,34	38,86

Lampiran 11. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 5 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	26,6928	13,3464	1,44	tn	3,63
POC Buah Pepaya	2	8,1491	4,0746	0,44	tn	3,63
PO. Ampas Teh	2	112,6649	56,3325	6,06	*	3,63
Interaksi	4	32,2393	8,0598	0,87	tn	3,01
Galat	16	148,7880	9,2992			
Total	26	328,5342				

Koefisien Keragaman (KK) = 7,85 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 12. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	50,00	53,33	45,00	148,33	49,44
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	60,00	60,33	61,67	182,00	60,67
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	61,00	61,67	61,67	184,34	61,45
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	54,33	53,33	56,67	164,33	54,78
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	62,00	63,33	61,67	187,00	62,33
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	64,33	75,00	60,00	199,33	66,44
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	65,00	46,67	71,67	183,33	61,11
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	71,67	60,00	62,00	193,67	64,56
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	70,67	72,33	71,33	214,33	71,44
Total	559,00	545,99	551,67	1656,66	61,36

Lampiran 13. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	9,4580	4,7290	0,13	tn	3,63
POC Buah Pepaya	2	326,9187	163,4593	4,60	*	3,63
PO. Ampas Teh	2	596,1888	298,0944	8,39	*	3,63
Interaksi	4	50,5586	12,6397	0,36	tn	3,01
Galat	16	568,5932	35,5371			
Total	26	1551,7173				

Koefisien Keragaman (KK) = 9,72 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 14. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	4,67	2,83	3,03	10,53	3,51
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	3,67	3,93	3,43	11,03	3,68
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	3,63	3,57	3,80	11,00	3,67
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	4,13	3,30	2,90	10,33	3,44
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	3,73	3,73	2,97	10,43	3,48
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	3,73	4,30	4,30	12,33	4,11
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	5,03	3,57	3,37	11,97	3,99
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	4,70	4,10	3,40	12,20	4,07
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	3,77	3,73	3,30	10,80	3,60
Total	37,07	33,07	30,50	100,63	3,73

Lampiran 15. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 3 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	2,4337	1,2168	5,15 *	3,63
POC Buah Pepaya	2	0,3529	0,1765	0,75 tn	3,63
PO. Ampas Teh	2	0,0964	0,0482	0,20 tn	3,63
Interaksi	4	1,1774	0,2944	1,25 tn	3,01
Galat	16	3,7797	0,2362		
Total	26	7,8401			

Koefisien Keragaman (KK) = 13,04 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 16. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	4,83	4,17	4,77	13,77	4,59
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	5,73	4,23	4,00	13,96	4,65
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	4,67	4,90	5,83	15,40	5,13
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	5,23	4,03	4,43	13,70	4,57
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	5,63	5,00	4,80	15,43	5,14
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	5,77	5,77	4,50	16,04	5,35
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	5,03	4,57	4,87	14,47	4,82
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	5,30	4,93	4,33	14,56	4,85
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	4,77	5,67	5,70	16,14	5,38
Total	46,97	43,27	43,24	133,47	4,94

Lampiran 17. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	1,0224	0,5112	1,60	tn
POC Buah Pepaya	2	0,3083	0,1541	0,48	tn
PO. Ampas Teh	2	1,8173	0,9086	2,84	tn
Interaksi	4	0,2829	0,0707	0,22	tn
Galat	16	5,1104	0,3194		
Total	26	8,5412			

Koefisien Keragaman (KK) = 11,43 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %



Lampiran 18. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	8,23	7,43	6,40	22,06	7,35
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	8,37	7,03	7,87	23,27	7,76
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	7,73	7,33	8,40	23,46	7,82
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	8,03	7,37	7,50	22,90	7,63
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	8,90	8,50	7,20	24,60	8,20
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	9,37	8,57	7,53	25,47	8,49
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	8,90	6,67	7,73	23,30	7,77
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	8,30	8,60	8,23	25,13	8,38
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	8,93	8,00	8,57	25,50	8,50
Total	76,76	69,49	69,44	215,69	7,99

Lampiran 19. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 5 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	3,9386	1,9693	5,46 *	3,63
POC Buah Pepaya	2	1,6628	0,8314	2,30 tn	3,63
PO. Ampas Teh	2	2,3160	1,1580	3,21 tn	3,63
Interaksi	4	0,1305	0,0326	0,09 tn	3,01
Galat	16	5,7714	0,3607		
Total	26	13,8191			

Koefisien Keragaman (KK) = 7,52 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 20. Rataan Data Pengamatan Diameter Batang (mm) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	9,27	8,57	7,40	25,24	8,41
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	8,90	8,13	12,23	29,26	9,75
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	9,63	9,70	10,23	29,56	9,85
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	9,33	9,27	8,77	27,37	9,12
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	10,93	9,93	9,60	30,47	10,16
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	11,93	9,80	10,80	32,53	10,84
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	9,30	9,90	9,27	28,47	9,49
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	10,07	10,33	9,90	30,30	10,10
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	12,57	11,47	10,47	34,50	11,50
Total	91,93	87,10	88,67	267,70	9,91

Lampiran 21. Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 6 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	1,3498	0,6749	0,67	tn	3,63
POC Buah Pepaya	2	4,9193	2,4596	2,44	tn	3,63
PO. Ampas Teh	2	13,4987	6,7493	6,68	*	3,63
Interaksi	4	1,2807	0,3202	0,32	tn	3,01
Galat	16	16,1543	1,0096			
Total	26	37,2027				

Koefisien Keragaman (KK) = 10,13 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 22. Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang (cabang) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	3,67	1,33	1,33	6,33	2,11
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	3,67	2,00	2,67	8,33	2,78
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	4,00	2,67	3,67	10,34	3,45
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	2,67	2,33	2,67	7,67	2,56
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	3,33	2,67	2,00	8,00	2,67
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	4,00	4,00	3,67	11,67	3,89
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	4,33	2,00	2,00	8,33	2,78
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	4,67	2,00	2,33	9,00	3,00
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	3,00	3,33	3,33	9,66	3,22
Total	33,33	22,34	23,67	79,34	2,94

Lampiran 23. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	7,9950	3,9975	9,19	*	3,63
POC Buah Pepaya	2	0,3520	0,1760	0,40	tn	3,63
PO. Ampas Teh	2	5,0530	2,5265	5,81	*	3,63
Interaksi	4	1,2070	0,3018	0,69	tn	3,01
Galat	16	6,9577	0,4349			
Total	26	21,5647				

Koefisien Keragaman (KK) = 22,44 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 24. Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang (cabang) 5 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	3,67	3,33	4,00	11,00	3,67
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	4,33	3,67	3,67	11,67	3,89
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	4,67	4,33	3,67	12,67	4,22
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	3,67	3,00	3,67	10,34	3,45
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	4,67	3,33	4,00	12,00	4,00
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	4,33	4,67	5,33	14,33	4,78
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	5,33	3,33	3,00	11,67	3,89
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	4,67	4,33	3,33	12,33	4,11
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	4,00	4,33	4,00	12,33	4,11
Total	39,34	34,33	34,67	108,34	4,01

Lampiran 25. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang 5 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	1,7379	0,8690	2,66	tn
POC Buah Pepaya	2	0,1068	0,0534	0,16	tn
PO. Ampas Teh	2	2,2258	1,1129	3,41	tn
Interaksi	4	1,0223	0,2556	0,78	tn
Galat	16	5,2229	0,3264		
Total	26	10,3159			

Koefisien Keragaman (KK) = 14,24 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 26. Rataan Data Pengamatan Jumlah Cabang (cabang) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	4,00	5,00	4,33	13,33	4,44
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	5,33	5,33	5,33	16,00	5,33
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	6,67	6,33	5,33	18,33	6,11
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	6,33	6,00	5,67	18,00	6,00
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	6,00	6,00	6,33	18,33	6,11
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	6,67	5,67	6,00	18,33	6,11
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	6,33	5,67	5,67	17,67	5,89
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	6,33	6,00	6,00	18,33	6,11
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	6,67	5,33	6,67	18,67	6,22
Total	54,33	51,33	51,33	156,98	5,81

Lampiran 27. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang 6 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,6659	0,3330	1,67	tn	3,63
POC Buah Pepaya	2	3,6314	1,8157	9,12	*	3,63
PO. Ampas Teh	2	2,2511	1,1256	5,66	*	3,63
Interaksi	4	2,1247	0,5312	2,67	tn	3,01
Galat	16	3,1838	0,1990			
Total	26	11,8569				

Koefisien Keragaman (KK) = 7,67 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 28. Rataan Data Pengamatan Produksi Per Tanaman (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P <sub>0</sub> A <sub>0</sub>	0,90	1,20	1,20	3,30	1,10
P <sub>0</sub> A <sub>1</sub>	1,90	1,50	1,50	4,90	1,63
P <sub>0</sub> A <sub>2</sub>	1,90	1,90	2,20	6,00	2,00
P <sub>1</sub> A <sub>0</sub>	1,50	0,60	1,50	3,60	1,20
P <sub>1</sub> A <sub>1</sub>	2,20	2,40	1,50	6,10	2,03
P <sub>1</sub> A <sub>2</sub>	2,50	2,90	2,70	8,10	2,70
P <sub>2</sub> A <sub>0</sub>	2,20	2,10	2,00	6,30	2,10
P <sub>2</sub> A <sub>1</sub>	2,70	2,50	2,60	7,80	2,60
P <sub>2</sub> A <sub>2</sub>	2,90	3,00	3,10	9,00	3,00
Total	18,70	18,10	18,30	55,10	2,04

Lampiran 29. Hasil Analisis Sidik Ragam Produksi Per Tanaman

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,0207	0,0104	0,12	tn	3,63
POC Buah Pepaya	2	4,4541	2,2270	26,74	*	3,63
PO. Ampas Teh	2	5,4763	2,7381	32,88	*	3,63
Interaksi	4	0,3615	0,0904	1,09	tn	3,01
Galat	16	1,3326	0,0833			
Total	26	11,6452				

Koefisien Keragaman (KK) = 14,14 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %